

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peternakan merupakan subsektor dari pertanian yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani. Kebutuhan masyarakat akan hasil ternak seperti daging, susu dan telur semakin meningkat. Hal ini seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendidikan, kesadaran masyarakat akan gizi dan peranan zat-zat makanan khususnya protein bagi kehidupan, serta meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan hasil ternak, sehingga perkembangan sektor peternakan memberikan dampak positif bagi masyarakat untuk peningkatan perbaikan gizi dan dampak positif bagi pelaku ternak yaitu meningkatnya kesejahteraan.

Pengembangan subsektor peternakan, peternakan rakyat turut berperan, hingga saat ini peternakan di Indonesia sebagian besar merupakan peternakan rakyat, khusus dalam pemeliharaan ayam ras petelur jumlah peternakan rakyat yang bergerak dalam bidang ini 82,4%, dengan melihat hal tersebut usaha peternakan rakyat terus didorong untuk mencapai tingkat ekonomis sehingga selain dapat mensejahterahkan peternak, juga bisa sebagai sumber pendapatan asli daerah melalui retribusi ternak ataupun pajak usaha (Soehardji dalam Saragih, 2001).

Ayam petelur merupakan salah satu jenis ternak unggas yang cukup berkembang di Jawa Timur. Usaha peternakan ayam petelur merupakan usaha yang dapat menghasilkan perputaran modal yang cepat dan harga

telurnya yang relatif murah sehingga mudah terjangkau oleh lapisan masyarakat.

Kabupaten Kediri merupakan salah satu kawasan peternakan ayam petelur di Jawa Timur yang masih membutuhkan pengembangan. Kawasan Kabupaten Kediri sangat potensial sebagai daerah peternakan unggas. Umumnya ternak yang dipelihara di daerah Kabupaten Kediri adalah ayam petelur. Berdasarkan data statistik dinas peternakan Provinsi Jawa Timur (2013) menyatakan bahwa populasi ayam petelur di Kediri mulai tahun 2009 sampai 2012 terus mengalami kenaikan dengan jumlah ternak ayam petelur berturut-turut 2.204.197 ekor, 3.038.817 ekor, 7.163.057 ekor, dan 8.306.471 ekor.

Daerah peternakan di Kabupaten Kediri umumnya berada di Kecamatan Puncu, Pare, Wates, Ringinrejo, dan Kras. Kelima kecamatan tersebut Ringinrejo mempunyai kelompok peternak ayam petelur dengan jumlah anggota 31 peternak. Kecamatan Ringinrejo adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kediri yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pendapatan asli daerah melalui retribusi ternak, khususnya usaha peternakan rakyat ayam petelur.

Usaha peternakan rakyat ayam petelur di Kecamatan Ringinrejo masih dalam tahap perkembangan belum dikelola secara optimal karena peternak masih dihadapkan pada keterbatasan pengetahuan pengelolaan biaya produksi. Mengatasi hal tersebut, maka dipandang perlu dilakukan penelitian Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui besarnya investasi yang telah dikeluarkan dan besarnya pendapatan

yang diperoleh. Hasil analisis usaha ternak dapat digunakan sebagai salah satu pegangan atau catatan untuk kegiatan usaha berikutnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diangkat suatu permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan usaha peternakan ayam petelur di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.
2. Apa faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha peternakan ayam petelur di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha peternakan ayam petelur di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha peternakan ayam petelur di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan usaha peternakan ayam petelur serta sebagai pedoman dalam pengaturan skala usaha, sehingga dapat meningkatkan keuntungan.

2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan masyarakat untuk menjalankan usaha tersebut.
3. Menambah pengetahuan dan ketrampilan tentang usaha peternakan ayam petelur bagi mahasiswa dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

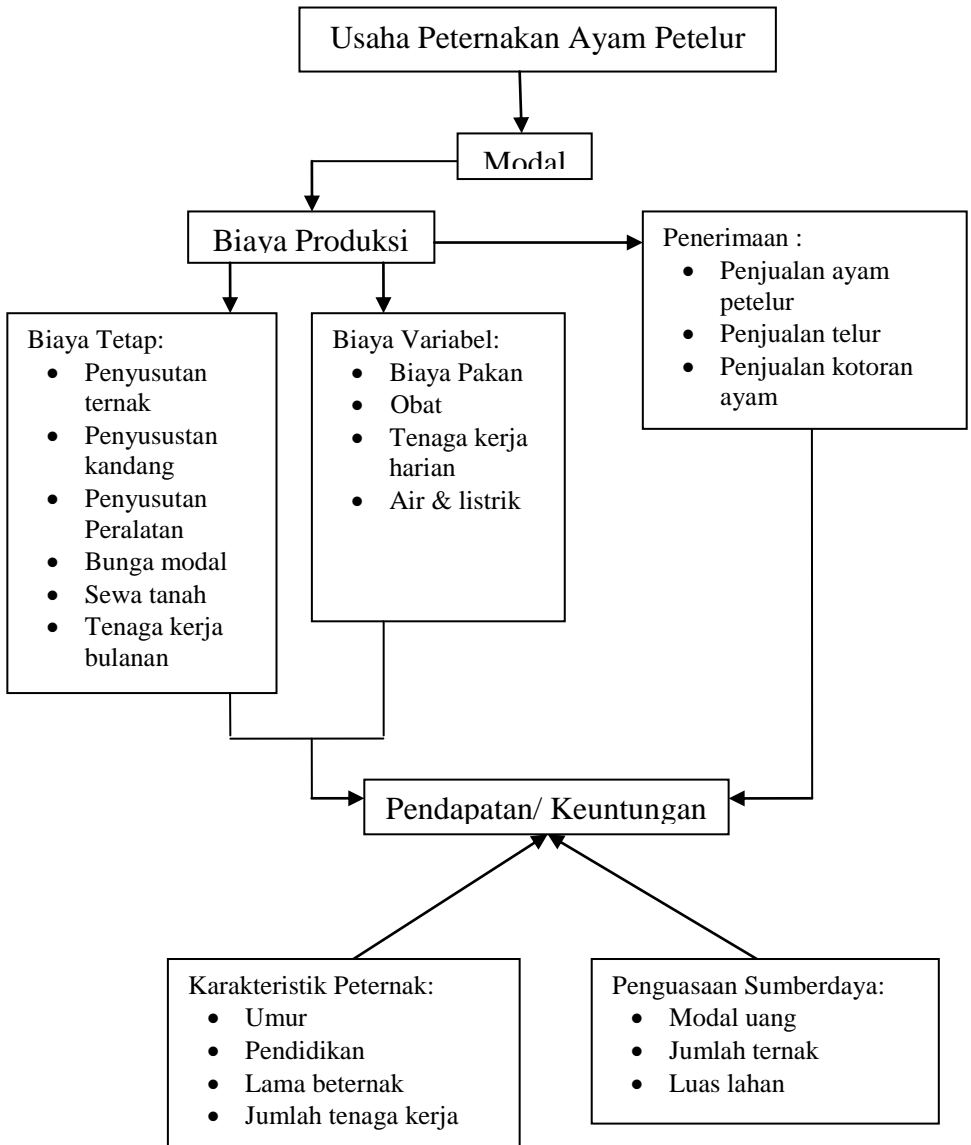
1.5. Kerangka Pikir

Penentuan suatu usaha peternakan perkembangannya dapat dikatakan baik atau tidak baik dilatarbelakangi oleh banyak faktor dalam usaha, faktor-faktor tersebut antara lain yaitu pendapatan dari hasil usaha. Usaha yang lebih banyak, diharapkan dapat mengurangi biaya produksi dan efisien dalam penggunaan faktor-faktor produksi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha peternakan. Sutrisno (2000) menyatakan bahwa setiap usaha selalu memerlukan dana untuk membiayai operasi usaha. Dana yang digunakan bisa dipenuhi dari pemilik berupa modal sendiri maupun dari pinjaman pihak lain atau hutang.

Suatu usaha peternakan ayam petelur merupakan faktor yang mempengaruhi besarnya biaya produksi yang dikeluarkan dan besarnya penerimaan yang diterima oleh peternak. Biaya produksi yang dikeluarkan untuk usaha peternakan ayam petelur terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang dikeluarkan adalah penyusutan ternak, penyusutan kandang, penyusutan peralatan, sewa tanah, bunga modal dan tenaga kerja bulanan. Biaya variabel yang dikeluarkan adalah pakan, obat, tenaga kerja harian, air dan listrik. Penerimaan yang diterima oleh usaha peternakan ayam petelur berasal dari penjualan ayam petelur, penjualan telur, dan penjualan kotoran ayam. Biaya

produksi dan penerimaan yang didapat maka dapat diketahui besarnya pendapatan yang diterima oleh peternak.

Pendapatan usaha peternakan ayam petelur antara satu peternak dengan peternak yang lain berbeda-beda. Faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak adalah umur peternak, pendidikan, lama beternak, jumlah tenaga kerja, jumlah ternak, dan luas lahan. Kerangka pikir ini dapat dilihat lebih jelas pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Kerangka pikir

1.6. Hipotesis

1. Biaya pakan berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha peternakan ayam petelur di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.
2. Lama beternak berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha peternakan ayam petelur di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.
3. Jumlah ternak berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha peternakan ayam petelur di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.